

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2010-2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel PDRB berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap Provinsi di Indonesia pada tahun 2010-2015. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi PDRB setiap Provinsi akan menyebabkan bertambahnya jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja.
2. Variabel UMP berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap Provinsi di Indonesia pada tahun 2010-2015. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi UMP setiap Provinsi akan menyebabkan berkurangnya jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja.
3. Variabel APS berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap Provinsi di Indonesia pada tahun 2010-2015. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi APS setiap Provinsi akan menyebabkan berkurangnya jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja.

4. Variabel IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja setiap Provinsi di Indonesia pada tahun 2010-2015. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi IPM setiap Provinsi akan menyebabkan berkurangnya jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran yang relevan sebagai berikut:

- A. PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi, maka pemerintah daerah yang selama ini telah mengupayakan kinerja perekonomiannya diharapkan lebih mendorong dan memacu lagi pertumbuhan ekonomi khususnya pertumbuhan disetiap sector sehingga kedepannya dapat eningkatkan TPAK.
- B. Perlu disusun suatu standar baku bagi lembaga pelatihan agar dapat memenuhi kriteria sebagai lembaga pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi kompetensi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui jalur pendidikan non formal.
- C. Perlu kebijakan dan program pembangunan yang terencana, dalam menentukan dan memilih prioritas atas kebutuhan masyarakat, sehingga pembangunan manusia tepat sasaran. Berdasarkan indeks setiap komponen pembentuk IPM, terlihat bahwa pembangunan dengan tujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat menjadi

prioritas utama, disusul dengan pembangunan dalam bidang kesehatan. Sedangkan pembangunan dalam hal pendidikan tetap diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan indeks pendidikan yang sudah cukup tinggi.

C. KETERBATASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah meskipun demikian masih memiliki beberapa keterbatasan di antaranya:

1. Masih kurang lengkapnya data setiap provinsi yang tersedia di BPS. Penulis tidak menemukan beberapa variabel yang dibutuhkan guna melengkapi data yang ada sehingga penting untuk dibangun basis data terpadu yang terkait dengan ketenagakerjaan untuk menghasilkan penelitian dengan topik serupa di masa mendatang.
2. Kurang tingginya nilai *R-Squared* atau koefisien determinasi pada penelitian ini sehingga kurangnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.